



September 23

“God's Eye Is Upon His People”

Shall not God avenge his own elect, which cry day and night unto him, though he bear long with them? I tell you that he will avenge them speedily. Luke 18:7, 8.

In the time of trouble, if the people of God had unconfessed sins to appear before them while tortured with fear and anguish, they would be overwhelmed; despair would cut off their faith, and they could not have confidence to plead with God for deliverance. But while they have a deep sense of their unworthiness, they have no concealed wrongs to reveal. Their sins have gone beforehand to judgment and have been blotted out, and they cannot bring them to remembrance....

Those professed Christians who come up to that last fearful conflict unprepared will, in their despair, confess their sins in words of burning anguish, while the wicked exult over their distress....

Jacob's history is also an assurance that God will not cast off those who have been deceived and tempted and betrayed into sin, but who have re-



turned unto Him with true repentance. While Satan seeks to destroy this class, God will send His angels to comfort and protect them in the time of peril. The assaults of Satan are fierce and determined, his delusions are terrible; but the Lord's eye is upon His people, and His ear listens to their cries. Their affliction is great, the flames of the furnace seem about to consume them; but the Refiner will bring them forth as gold tried in the fire. God's love for His children during the period of their severest trial is as strong and tender as in the days of their sunniest prosperity; but it is

needful for them to be placed in the furnace of fire; their earthliness must be consumed, that the image of Christ may be perfectly reflected.

The season of distress and anguish before us will require a faith that can endure weariness, delay, and hunger—a faith that will not faint though severely tried. The period of probation is granted to all to prepare for that time.... All who will lay hold of God's promises, as he [Jacob] did, and be as earnest and persevering as he was, will succeed as he succeeded. The Great Controversy, 620, 621.

23 September



"Mata Allah Tertuju pada UmatNya"

Tidakkah Allah akan membenarkan orang-orang pilihanNya yang siang malam berseru kepadaNya? Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka. Aku berkata kepadamu: Ia akan segera membenarkan mereka. Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?" Lukas 18:7, 8.

Dalam masa kesusahan itu, jika umat Allah memiliki dosa-dosa yang tidak diakui di dalam diri mereka sementara disiksa oleh ketakutan dan kesengsaraan, maka mereka tidak akan luput; keputusan akan melunturkan iman mereka, dan mereka tidak akan mampu memiliki keyakinan untuk memohon kelepasan kepada Allah. Tetapi sementara mereka memiliki kesadaran yang mendalam atas ketidakbenaran mereka, maka mereka tidak memiliki kesalahan-kesalahan tersembunyi untuk diungkapkan. Dosa-dosa mereka telah dibuang dan dihapuskan untuk penghukuman, dan tidak diingat-ingat lagi.

Mereka yang mengaku orang-orang Kristen yang menjalani pertentangan terakhir yang besar dan tiba-tiba itu akan mengakui dosa-dosa mereka dalam keputusan dengan sengsara



yang membakar, sementara orang-orang jahat bersukaria atas penderitaan mereka.....

Sejarah Yakub adalah juga sebuah jaminan bagi kita bahwa Allah tidak akan membuang mereka yang sesat dan dicobai serta digiring ke dalam dosa, namun yang telah berbalik kepadaNya dengan pertobatan yang sungguh-sungguh. Sementara Setan berusaha mencari upaya untuk menghancurkan kelompok ini, Allah akan mengirim malaikat-malaikatNya untuk mengamankan dan melindungi mereka dalam masa bahaya itu. Pembunuhan-pembunuhan dari Setan adalah sengit dan menentukan, penyesatan-penyesatannya adalah menakutkan;

namun pandangan Allah tertuju pada umatNya, dan telingaNya mendengar seruan mereka. Penderitaan mereka adalah berat, tungku api yang bernyala tampaknya siap menghanguskan mereka; tetapi Sang Penebus akan membawa mereka sebagai emas dari dalam api. Kasih Allah untuk anak-anakNya dalam periode pencobaan mereka yang paling keras adalah sekuat dan selembut pada masa kemakmuran mereka; tetapi adalah perlu bagi mereka untuk ditempatkan di dalam nyala api; tabiat keduniawian mereka harus dibakar habis, sehingga gambaran Kristus dapat dipantulkan secara sempurna.

Masa kesengsaraan dan penderitaan di hadapan kita akan menuntut sebuah iman yang dapat menahan keletihan, kelambanan, dan kelaparan—sebuah iman yang tidak akan redup dalam ujian yang sesungguhnya. Masa kasih dihidiahkan kepada semua orang untuk mempersiapkan diri menghadapi masa itu.... Semua orang yang akan bersandar pada janji-janji Allah, seperti dia [Yakub] telah lakukan, dan sungguh-sungguh serta tekun seperti dia, akan berhasil sebagaimana Yakub telah berhasil.